

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berekspresi melalui karya seni adalah sesuatu yang mengesankan bagi penulis, bukan hanya berekspresi secara bebas namun dalam mengekspresikan sebuah karya seni memerlukan sebuah ketelitian, ketekunan, dan pengetahuan. Proses kreatif sangat diperlukan guna menyusun sebuah karya dan memecahkan sebuah masalah atau kendala dalam menciptakan karya.

Dengan meminjam bentuk yang ada di alam penulis berupaya menyalurkan hasil renungannya ke dalam sebuah bentuk karya kriya logam. Hasil renungan yang terinspirasi dari kehidupan badak jawa mengisyaratkan apa yang pernah dilalui oleh penulis. Sebuah hasil pemikiran dan pengalaman yang penulis alami dapat diungkapkan melalui karya kriya seni logam ini.

Penulis mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan atas terciptanya karya seni ini yang secara tidak langsung menjadi proses pembelajaran dalam berkesenian. Dari proses yang perwujudan karya seni yang dijalani oleh penulis menimbulkan sebuah *improvisasi* atau perubahan yang terjadi terhadap karya seni ini yang semata-mata dilakukan untuk mencari sebuah nilai estetis dan pengembangan ide secara alami dari penulis terhadap karyanya.

Dalam penciptaan tugas akhir ini penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyajikan sebuah karya yang terbaik namun penulis juga tidak lepas dari adanya ketidaksempurnaan. Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam diri penulis, baik berupa penyajian karya maupun penulisan laporan. Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman mengakibatkan banyak hal yang seharusnya dilakukan dan dilalui secara bertahap namun tidak dilakukan dalam mewujudkan karya seni.

Penulis berusaha untuk menyajikan sebuah karya yang berbeda dari bentuk-bentuk umum yang ada seperti fenomena proses kejadian badak jawa melahirkan. Penulis berharap karya seni yang disajikan dapat dinikmati oleh penikmat seni dari semua kalangan. Saran dan kritik yang membangun dibutuhkan bagi penulis untuk perkembangan dan pembelajaran dalam proses belajar.

B. Saran

Dalam menciptakan sebuah karya seni hendaklah mengetahui beberapa aspek yang harus diperhatikan misalnya ilmu tentang alat, bahan dan teknik dalam menciptakan karya seni tersebut. Keselarasan antara pengetahuan dan pengalaman juga diperlukan untuk mendukung terciptanya karya seni yang dimaksud. Pengalaman dan pembelajaran dapat didapat dari beberapa sumber misalnya dari akademis maupun nonakademis, yang secara keseluruhan memiliki dampak positif dalam berkesenian.

DAFTAR PUSTAKA

- Beumer, B.J.M. (1994), *Ilmu Bahan Logam*, Jilid I, diterjemahkan oleh B.S. Anwar, Bhratara, Jakarta.
- Buchori Zainudin, Imam. (1989), "Pengembangan Desain Produk Kerajinan, *Makalah Lokakarya Pekan Kerajinan Indonesia*, Jakarta.
- Ghozali, Fitri R. (2011), *Mengenal Hewan Langka*, Trias Yoga Kreasindo, Jakarta.
- Gustami, Sp. (2007), "*Butir-butir Mutiara Estetika Timur*", *Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Prasista, Yogyakarta.
- _____. (20 Juli 1991), "*Seni Kriya Indonesia, Dilema Pembinaan dan Pengembangannya*", Pidato Ilmiah Dies Natalis Ketujuh Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Guntur. (2001), *Teba Kriya*, ARTHA, Surakarta.
- Hartoko, Dick. (1984), *Manusia dan Seni*, Kanisius, Yogyakarta.
- Koestoto Soebekti, Ir.Ibnu Maryanto & Widaeti. (2005), *Mamalia yang Dilindungi Di Indonesia*, Jilid I, PT. Balai Pustaka, Jakarta.
- Muchtar, But. (1 Oktober 1991), "Daya Cipta di Bidang Kriya", dalam *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, BBP ISI, Yogyakarta.
- Nurhakim, Syerif. (2014), *Mamalia*, Lebih Dekat dengan Makhluk Menyusui, Bestari, Jakarta.
- Pranandya Dipo, Tunggul. (2015), *200 Fakta Penting Hewan dan Habitatnya*, Padang Rumput, PT. Elek Media Komputindo, Jakarta.
- Read, Herbert. (1975), *Pengertian Seni*, terjemahan Soedarso Sp., ASRI, Yogyakarta.
- Sastrapraja, M. (1998), *Manusia Multi Dimensional*, PT. Gramedia, Jakarta.
- Sastrosupeno, M.Suprihadi. (1984), *Manusia, Alam dan Lingkungan*, Proyek Pengembangan dan Penerbitan Buku/Majalah Pengetahuan Umum dan Profesi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Sp, Soedarso. (1990), *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saku Danar Sana, Yogyakarta.

Sudarmadji. (1879), *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*, Dinas Musium dan Sejarah, Jakarta.

Zulhendri, Ferli. (2008), *Hewan-Hewan Langka di Indonesia*, PT. Kiara Alifiani, Jakarta.

WEBTOGRAFI

<https://alamendah.files.wordpress.com>, diakses 27 April 2015.

<http://assets.kompas.com>, diakses 27 April 2015.

<http://dhiez.wordpress.com>, diakses 27 April 2015.

<http://fotohewan.info>, diakses tanggal 25 April 2015.

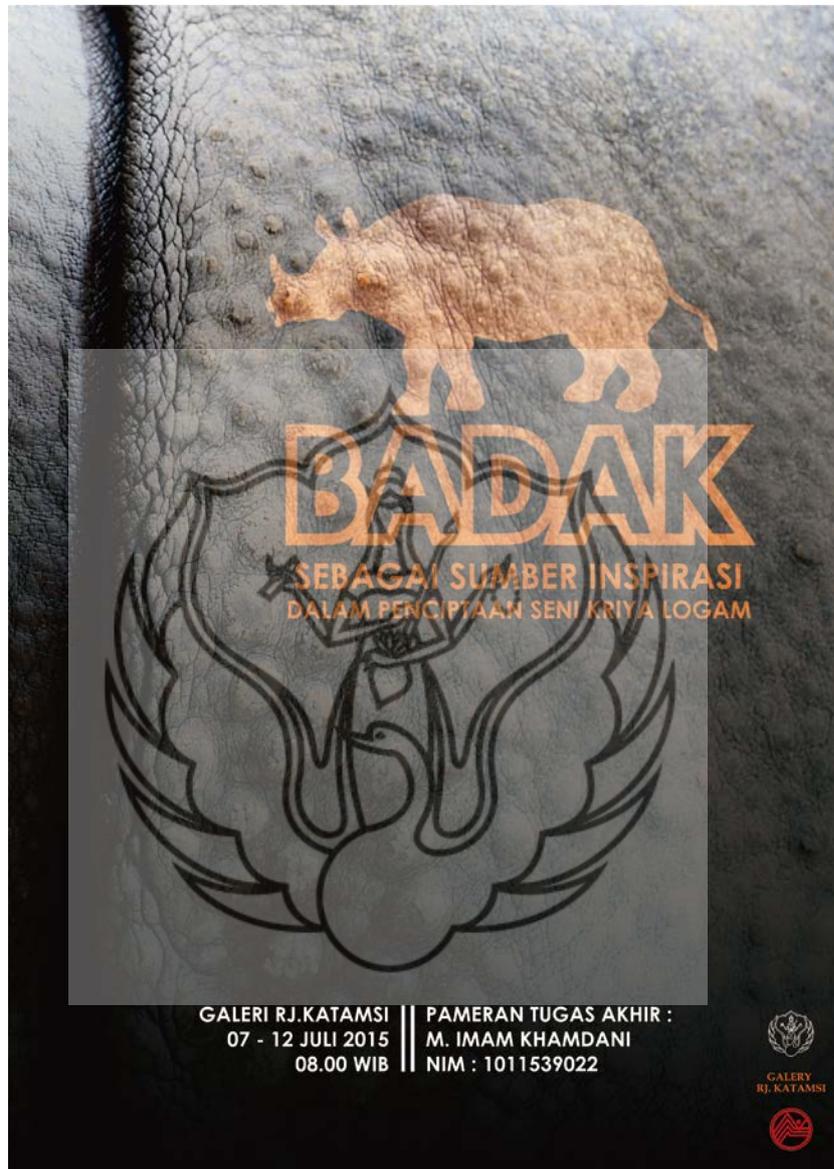
<http://houseofinfographics.com>, diakses tanggal 25 April 2015.

<http://nasional.News.viva.co.id>, diakses tanggal 26 April 2015.

<http://wisatajawa.com>, diakses 27 April 2015.

www.hongkiat.com, diakses 27 April 2015.

www.wikipedia.org/wiki/badak-jawa, diakses, tanggal 24 April 2015.

LAMPIRAN**Foto Poster**

Situasi Saat Pameran







Katalog

Berbagai macam binatang dengan berbagai keunikannya baik bentuk maupun sifat yang beragam dan fenomena yang terjadi saat ini dapat menjadi sumber inspirasi untuk berkarya. Ada banyak yang kita rasakan terhadap perubahan alam ini, perubahan yang terjadi secara alamiah ataupun yang sengaja akibat ulah manusia. Salah satu perubahan yang terjadi adalah perburuan liar. Perburuan liar mengakibatkan sejumlah populasi terancam punah seperti populasi badak khususnya badak Jawa. Badak Jawa sekarang tergolong hewan yang dilindungi. Karena jumlahnya yang sedikit di habitatnya. Sangat mengesankan jika melihat perubahan yang terjadi saat ini, perburuan liar yang terjadi mengakibatkan berkurangnya habitat badak Jawa dan populasinya kini dijaga ketat di Taman Nasional Ujung Kulon Jawa Barat Indonesia dan berbagai negara Asia lainnya. Badak Jawa (*Rhinoceros sondaicus*) atau dikenal dengan nama badak bercula satu adalah anggota Famili Rhinocerotidae dan satu dari lima badak yang masih ada. Nama ini berasal dari Yunani, rhino yang berarti hidung, ceras berarti tanduk dan sondaicus berarti sunda, badak ini masuk ke genus yang sama dengan badak India dan memiliki kulit bermosaik yang menyerupai baju besi dan memiliki satu tanduk atau cula. Dari bentuk tersebut fenomena yang terjadi menjadi sebuah perincian inspirasi bagi penulis dalam menciptakan karya kriya ini khususnya seni kriya logam. Dalam perkembangannya saat ini seni kriya lahir dan mengarah ke sebuah ekspresi dan luapan emosi pembuatannya, kebebasan menginterpretasikan material dan teknik berdasarkan subjektemanya dalam menghasilkan sebuah karya tanpa meninggalkan karakter pembuatnya, sama halnya penulis dalam membuat karya dalam fugal akhir ini yang bertajuk Badak Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Seni Kriya mengarah ke sebuah ekspresi dan luapan emosi pribadi. Di harapkan dengan adanya karya fugal akhir ini nantinya menjadi batu loncatan dalam berkresen.

Nama : M. Imam Khamdani
Tempat, Tanggal Lahir : Bebes, 15 Maret 1992
Alamat Asal : Jl. Panca Sakti, Songgom Lor# 005/004
Kecamatan Songgom, Bantul, Jawa Tengah
Pendidikan : Jurusan Seni Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta
No. Hp : 0854 43761034
Email : daniparam27@gmail.com

UCAPAN TERIMA KASIH :
 1. Bapak Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
 2. Ibu Dr. Susilwi, M.Des, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
 3. Bapak Ail Suharon, S.Sn, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Kriya.
 4. Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
 4. Ibu Triana Irawati, Dra., M.Sn, selaku dosen wali yang selalu membimbing mahasiswa untuk terus belajar.
 5. Bapak Drs. Rispu M.Sn, selaku dosen pembimbing I.
 6. Bapak Budi Hartono, S.Sn, M.Sn, dosen pembimbing II.
 7. Bapak dan Bu Dosen dan Jurusan Karyawan Jurusan Kriya.
 8. Bapak dan Ibu saya yang selama ini selalu mendukung pembuatan karya ini baik materi maupun doanya.
 9. Terimakasih kepada UKM SASENTALA yang selalu mendukung untuk terus maju dan menggiatkan kegiatan.
 10. Teman-teman seperjuangan serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terciptanya karya seni ini.


GALLERY RIJ KATAMSI

Pameran Tugas Akhir : M. Imam Khamdani

KEMATIAN
50CM X 39CM X 15CM.
ALUMINIUM & BATU
2015

MUNCUL PENERUS
28CM X 15CM X 18CM
ALUMINIUM
2015

KUINGIN KELUAR
55CM X 45CM X 50CM
ALUMINIUM
2015

DIBALIK KEKURANGAN
25CM X 20CM X 20CM
ALUMINIUM &
KAWAT TEMBAGA
2015

KUMKUM
55CM X 34CM X 13CM
ALUMINIUM & BATU
2015

Biodata (CV)



Foto Diri Mahasiswa

Nama : M. Imam Khamdani
 Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 15 Maret 1992
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Status : Lajang (Belum Menikah)
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Songgom Lor, Kec. Songgom, Kab.Brebes, Jawa Tengah,
 Telepon : 085 643 969 066
 Pendidikan :
 a. SDN 02 Songgom, Brebes 1996-2002
 b. SMPN 03 Jatirokeh, Brebes 2002-2005
 c. SMK N 2 Adiwerna 2005-2008
 d. Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2008-2013